

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G. (2005) *Plant Pathology*. 5th Edition, Elsevier Academic Press, Amsterdam, pp 26-27,398-401,922.
- Aji, A. F., Munajat, Q., Pratama, A. P., Kalamullah, H., Aprinaldi, Setiyawan, J., & Arymurthy, A. M. (2013). Detection of Palm Oil Leaf Disease with Image Processing and Neural Network Classification on Mobile Device. *International Journal of Computer Theory and Engineering*, Volume 5, No.3. June 2013, 528–532.
- Azis, A., & Utoyo, B. (2014). Uji Efektivitas Beberapa Jenis Fungisida Terhadap Penyakit Bercak Daun (*Curvularia eragrostidis*) Pada Bibit Kelapa Sawit di Main Nursery. *Pengembangan Teknologi Pertanian*, 11(1), 231–236.
- Defitri, Y. (2021). Intensitas dan Persentase Serangan Beberapa Penyakit Utama Pada Tanaman Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Mara Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1399.
- Fauzi, Yan, Yustina E. Widyastuti, Iman Satyawibawa dan Rudi H. Paeru. 2012. *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta. 208 hal.
- Khair, H. (2014). Uji Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Dura Dan Varietas Unggul dpx Simalungun (*Elaeis guineensis* Jacq.) Terhadap Pupuk Organik Cair di Main Nursery. *Agrium, Jurnal ilmu pertanian* Volume 18 No. 3. 18(3), 250–259.
- Lalang, E., Syahfari, H., Pertanian, F., & Pertanian, F. (2016). Inventarisasi Peyakit Bercak Daun (*Curvularia* sp.) di pembibitan kelapa sawit PT Ketapang Hijau Lestari – 2 Kampung Abit Kecamatan Mook Manaar Bulatn Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Agrifor*, XV, 23–28.
- Lubis, A. U. (2008). *Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di Indonesia (Edisi ke-2)*. PPKS. Medan. 435 hal.
- Lubis, R.E. dan Widanarko, Agus. (2011). *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Agro Media Pustaka. Jakarta. 304 hal.
- Mangoensoekarjo, S., dan Semangun, H., (2008). *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. UGM Press. Yogyakarta. 540 hal.
- Mardji, D. (1994). Epidemiologische Untersuchungen von *Corticium salmonicolor* Berk. dan Br. an *Acacia mangium* Wild. in PT ITCI, KenanganOst Kalimantan, Indonesia. Disertasi Doktor Universitas Georg August, Goettingen, Jerman 143 hal.

- Martin, (2021). *Perkembangan Berbagai Penyakit Bibit Kelapa Sawit Pre Nursery Dan Main Nursery Di PT. Inti Indosawit Subur (Asian Agri Group) Kebun Buatan, Kec. Pangkalan Kerinci, Kab. Pelelawan, Provinsi Riau*. Skripsi Sarjana. Tidak Diterbitkan. Fakultas Pertanian. INSTIPER. Yogyakarta.
- Pahan, I. (2007). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta. 412 hal.
- Pahan, I. (2012). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis dari Hulu ke Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta. 412 hal.
- Priwiratama, H., Prasetyo, A. eko, & Sujadi. (2017). Gejala, Faktor Pencetus dan penanganan Bercak Daun Curvularia dan Antraknosa di Pembibitan Kelapa Sawit. *Warta PPKS*, 23(1), 25–34.
- Puji, S., Yaherwandi, & Siska, E. (2012). Hama Kelapa Sawit di Pembibitan Fase Main Nursery. *Jurnal Agroekotek*, 3(2), 2–13.
- Semangun, H. (2006). *Penyakit-penyakit bibit perkebunan di Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 835 hal.
- Solehudin D, Suswanto I, Supriyanto. (2012). Status penyakit bercak coklat pada pembibitan kelapa sawit di kabupaten Sanggau. *Jurnal Perkebunan Lahan Tropika*. 2(1):1–6.
- Sunarko, (2007). *Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 70 hal.
- Suryanto, D, Wibowo RH, Siregar EBM, M. E. (2012). A possibility of chitinolytic bacteria utilization to control basal stems disease caused by Ganoderma boninense in oil palm seedling. *African Journal of Microbiology Research*, 6(9), 2053–2059.
- Susanto, A. & Prasetyo, A. E. (2013). Respons *Curvularia lunata* penyebab penyakit bercak daun kelapa sawit terhadap berbagai fungisida. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 9 (6) 165-165.
- Sutarman. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Penyakit Tanaman*. Umsida Press. Sidoarjo. hal 115. <http://eprints.umsida.ac.id/4208/1>. Diakses pada tanggal 29 Maret 2023.
- Syahfitri. E., D. (2007). *Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.) Di Pembibitan Utama Akibat Perbedaan Konsentrasi Dan Frekuensi Pemberian Pupuk Pelengkap Cair*. Skripsi Sarjana. Fakultas Pertanian. UNIB.

LAMPIRAN

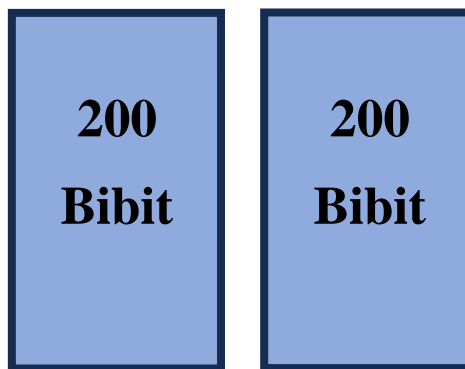
Lampiran 1. Bibit PN Topaz Berumur 1 Bulan 27 Hari



Lampiran 2. Bibit MN Topaz Berumur 7 Bulan 10 Hari



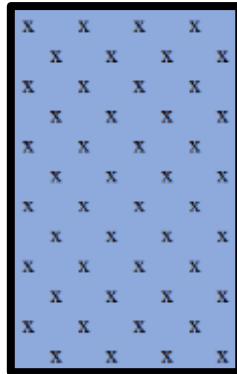
Lampiran 3. Pengambilan Sample di *Pre Nursery*



PLOT 1

PLOT 2

Lampiran 4. Pengambilan Sampel di *Main Nursery*



400 Bibit sampel

Lampiran 5. Data Curah Hujan PT. Inti Indosawit Subur, Kebun Tungkal Ulu

Periode 2023

Bulan	2023		Klasifikasi Mohr
	Hari Hujan	Curah Hujan	
Jan	16	372	BB
Feb	11	180	BB
Mar	14	330	BB
Apr	18	593	BB
May	13	222	BB
Jun	7	236	BB
Jul	7	303	BB
Aug	7	101	BB
Sep	7	103	BB
Oct	8	132	BB
Nov	9	206	BB
Dec	12	257	BB